|  |  |
| --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** |
| Tema | Manajemen Pembelajaran Al Qur’an Metode Ummi |
| Jenis | Fenomonology |
| Fungsi | Sebagai materi ajar, alat pendidikan, manajemen pembelajaran, metode pembelajaran. |
| Nilai | Nilai yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam manajemen pembelajaran |

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Pedoman Wawancara**

Nama informan : Ustdh Mahbubah ( Wakil Koordinator Al Qur’an)

Hari & tanggal : Jum’at, 10 November 2023

Lokasi : SDIT Insan Kamil Sidoarjo

Pewawancara : Imam Syaroni

Judul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL QUR’AN METODE UMMI DI SDIT INSAN KAMIL SIDOARJO

**Pertanyaan Informan:**

PEDOMAN WAWANCARA

1. **Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an di SDIT INSAN KAMIL SIDOARJO**?
   1. **Apa saja persiapan Administrasi Guru sebelum mengajar?**

Jawab: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Al-Qur'an di SDIT Inssan Kamil Sidoarjo melalui Penyusunan RPP, Prota, Promes, Jurnal Mengajar, dan Targate Capaian Siswa. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Inssan Kamil Sidoarjo telah menunjukkan komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru Al-Qur'an. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Jurnal Mengajar, dan Targate Capaian Siswa. Semua upaya ini dilakukan dengan tekun dan cermat pada waktu rapat kerja (raker) sebelum memasuki tahun ajaran baru.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):

RPP menjadi landasan utama bagi guru Al-Qur'an dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. SDIT Inssan Kamil Sidoarjo telah menetapkan standar yang tinggi dalam penyusunan RPP, memastikan bahwa setiap pertemuan pembelajaran mencakup tujuan pembelajaran, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Program Tahunan (Prota):

Prota menjadi panduan jangka panjang bagi guru Al-Qur'an. SDIT Inssan Kamil Sidoarjo menyusun Prota dengan mempertimbangkan kurikulum dan kebutuhan siswa. Prota ini mencakup berbagai aspek pembelajaran, termasuk materi ajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan evaluasi pembelajaran.

Program Semester (Promes):

Promes diterapkan sebagai panduan jangka pendek yang menggambarkan rincian aktivitas pembelajaran selama satu semester. Guru-guru Al-Qur'an di SDIT Inssan Kamil Sidoarjo telah mempersiapkan Promes dengan cermat, menyesuaikan dengan progres pembelajaran siswa dan kegiatan-kegiatan tambahan yang mendukung pencapaian kompetensi.

Jurnal Mengajar:

Jurnal mengajar merupakan alat refleksi bagi guru Al-Qur'an. SDIT Inssan Kamil Sidoarjo mendorong guru untuk mencatat pengalaman mengajar, kendala yang dihadapi, solusi yang ditemukan, serta evaluasi terhadap metode pembelajaran yang telah diterapkan. Hal ini membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Targate Capaian Siswa:

Penetapan target capaian siswa menjadi dasar evaluasi keberhasilan pembelajaran. SDIT Inssan Kamil Sidoarjo telah menetapkan targate capaian siswa yang realistis dan sesuai dengan standar kompetensi. Guru Al-Qur'an secara berkala mengevaluasi capaian siswa untuk memastikan pencapaian target pembelajaran.

Kesimpulan:

Melalui penyusunan RPP, Prota, Promes, Jurnal Mengajar, dan Targate Capaian Siswa, SDIT Inssan Kamil Sidoarjo membuktikan keseriusan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru Al-Qur'an. Langkah-langkah ini tidak hanya menciptakan struktur pembelajaran yang kokoh tetapi juga meningkatkan efektivitas pengajaran, sehingga siswa dapat meraih pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Al-Qur'an.

* 1. **Pembagian kelas dan siswa bagaimana? Dan durasi waktu pembelajaran?**

Jawab : Pembagian kelas Al-Qur'an di SDIT Insan Kamil, khususnya untuk kelas 1, telah mengacu pada hasil palement test yang dilakukan di awal. Proses observasi khususnya dilakukan pada jenjang 1, yang terbagi menjadi 4 rombongan belajar (ROMBEL), dengan satu rombel berjumlah 32 siswa. Dalam mengatur kelas-kelas ini, SDIT Insan Kamil mematuhi pedoman dari UMMI Foundation yang menyarankan jumlah siswa dalam satu kelompok belajar antara 1-15 siswa. Berdasarkan pedoman tersebut, satu jenjang di SDIT Insan Kamil terdiri dari 9-10 kelas Al-Qur'an. Setiap kelas dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa dengan jumlah yang optimal. Adapun durasi waktu pembelajaran untuk setiap sesi Al-Qur'an adalah 90 menit, memastikan waktu yang cukup bagi siswa untuk meresap dan memahami materi pembelajaran.

Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Insan Kamil dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama ditujukan untuk kelas 1, 2, dan 3, sementara sesi kedua diperuntukkan bagi kelas 4, 5, dan 6. Pembagian ini bertujuan untuk memberikan perhatian yang lebih intensif kepada setiap siswa, dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kesiapan belajar mereka. Dengan demikian, SDIT Insan Kamil menjalankan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang terstruktur dan terfokus. Dengan memperhatikan hasil palement test, observasi, dan mengikuti pedoman dari UMMI Foundation, sekolah ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memastikan bahwa setiap siswa dapat mengembangkan pemahaman yang baik terhadap ajaran Al-Qur'an.Berapa durasi waktu pembelajaran?

* 1. **Posisi belajar siswa / lokasi pembelajaran?**

Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Insan Kamil Sidoarjo dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang beragam dan menarik. Salah satu pendekatan yang diambil adalah menyebarkan pembelajaran ke beberapa tempat, bukan terpusat pada satu lokasi tertentu. Hal ini dilakukan untuk memberikan variasi dan meningkatkan antusiasme siswa. Dalam satu sesi pembelajaran, dapat terdiri dari 10 kelompok, yang masing-masing ditempatkan di berbagai lokasi seperti kelas, masjid, gazebo, dan teras sekolah.

Design pembelajaran siswa di SDIT Insan Kamil mengikuti aturan dari UMMI Foundation, di mana pengaturan ruang kelas didesain dengan memanfaatkan posisi huruf "U". Meja lipat atau bangku digunakan untuk menciptakan fleksibilitas dalam menyusun ruang kelas yang dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang ergonomis dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa satu sama lain.

Pembelajaran Al-Qur'an yang tersebar di berbagai tempat juga memiliki tujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik. Kelas, masjid, gazebo, dan teras sekolah menjadi ruang pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan suasana yang berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran masing-masing siswa.

Dengan demikian, SDIT Insan Kamil Sidoarjo tidak hanya memberikan perhatian pada materi pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga merancang lingkungan pembelajaran yang kreatif dan adaptif. Dengan menyebarkan pembelajaran ke berbagai lokasi dan mengikuti prinsip-prinsip desain ruang kelas dari UMMI Foundation, sekolah ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.

* 1. **Model pembelajaran yg dilakukan oleh Guru**

Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Insan Kamil Sidoarjo didasarkan pada metode klasikal baca simak murni, yang diimplementasikan sesuai dengan pedoman dari metode UMMI (Unggulan Metode Metode Islamic). Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan dasar pemahaman yang kuat terhadap teks Al-Qur'an, dengan mengutamakan proses membaca dan mendengarkan secara penuh makna. Namun, terdapat pengecualian pada kelas khusus di mana satu kelompok belajar terdiri dari beberapa pencapaian yang berbeda.Dengan demikian, pendekatan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Insan Kamil Sidoarjo menonjolkan implementasi metode klasikal baca simak murni sesuai dengan pedoman dari UMMI. Namun, pengecualian pada kelas khusus memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa secara lebih spesifik. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai pemahaman Al-Qur'an sesuai dengan potensinya.

* 1. **Urutan Pembelajaran Al Qur’an?**

Tahapan pembelajaran AL Qur'an di SDIT INSAN KAMIL SIDOARJO menerapkan 7 tahapan pembelajaran yg sudah ditetapkan oleh UMMI FAOUNDATIOAN yaitu :

1. PEMBUKAAN

Pembukaan adalah kegiatan pengondisian para santri untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka, tanya kabar dan membaca Q.S Al-Fatihah serta do’a pembuka belajar Al Qur’an bersama sama.

2. APERSEPSI

Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan padah hari ini.

3. PENANAMAN KONSEP

Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

4. PEMAHAMAN KONSEP

Pemahaman adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk contoh – contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

5. LATIHAN / KETERAMPILAN

Keterampilan atau latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang – ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.

6. EVALUASI / PENILAIAN

Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

7. PENUTUP

Penutup adalah pengondisian anak untuk tetap tertib, pesan-pesan, kemudian membaca do’a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari Ustadz atau Ustadzah.

1. **Bagaimana Pengorganisasian Pembelajaran Al Qur'an di SDIT INSAN KAMIL SIDOARJO?**
2. **Bagaimana proses pemberian kewenangan jawabatan dan tupoksi kerjanya untuk guru Al Qur’an di SDIT Insan Kamil?** Proses penunjukan kewenangan jabatan diatur melalui Surat Keputusan (SK) yang dikeluarkan oleh Yayasan. Jenis-jenis jabatan yang terdapat meliputi:

a. Koordinator Al-Qur'an

b. Wakil Koordinator Al-Qur'an

c. Koordinator Al-Qur'an Jenjang

d. Guru Al-Qur'an

e. Pembantu Guru Al-Qur'an

1. **Apa tugas Koordinator, staff lainya, dan guru pengajar**

Tugas masing-masing jabatan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an:

a. Koordinator Al-Qur'an:

Bertanggung jawab atas koordinasi keseluruhan program pembelajaran Al-Qur'an.

Memastikan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Wakil Koordinator Al-Qur'an:

Mendukung Koordinator Al-Qur'an dalam mengkoordinasikan program pembelajaran Al-Qur'an.

Biasanya bertanggung jawab atas tugas-tugas khusus yang diberikan oleh Koordinator.

c. Koordinator Al-Qur'an Jenjang:

Fokus pada koordinasi dan pengembangan program pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang tertentu (misalnya, kelas 1-3 atau 4-6).

Memastikan kesinambungan pembelajaran antar-jenjang.

d. Guru Al-Qur'an:

Melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an secara langsung kepada siswa.

Menyusun dan memberikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

e. Pembantu Guru Al-Qur'an:

Mendukung guru Al-Qur'an dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Bisa melibatkan bantuan dalam administrasi kelas, membimbing kelompok kecil siswa, atau memberikan dukungan tambahan kepada siswa.

Setiap jabatan memiliki peran khususnya sendiri dalam memastikan efektivitas dan kelancaran proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Koordinator bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan program, sementara guru dan pembantu guru berperan langsung dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Wakil Koordinator dan Koordinator Jenjang memberikan dukungan dan koordinasi lebih spesifik sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

1. **Bagaimana rekrutmen guru AL Qur’an?**

Proses rekrutmen guru Al-Qur'an dilakukan oleh yayasan melalui sejumlah kriteria yang telah ditetapkan. Beberapa di antaranya termasuk memiliki akidah yang lurus, kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, memiliki sertifikasi mengajar Al-Qur'an, serta kemampuan hafalan minimal 2 juz. Apakah masih ada guru yg belum bersertifikat Al Qur’an dan bagaimana tindakanya?

1. **Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an di SDIT INSAN KAMIL SIDOARJO?**
2. **Media yang digunakan dalam pembelajaran?**

Media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Insan Kamil Sidoarjo melibatkan berbagai alat bantu, di antaranya adalah:

1. Peraga untuk Pembelajaran Klasikal:

Penggunaan peraga sebagai sarana visual untuk memperjelas materi pembelajaran.

Meningkatkan pemahaman siswa melalui penggunaan media yang konkret.

1. Buku Hafalan:

Buku hafalan digunakan sebagai alat untuk membantu siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Memberikan panduan struktur yang sistematis untuk memudahkan proses mengingat.

1. Buku UMMI:

Buku UMMI digunakan sebagai materi ajar utama yang mengacu pada metode UMMI (Unggulan Metode Metode Islamic).

Menyajikan materi pembelajaran Al-Qur'an yang terstruktur dan sesuai dengan prinsip metode yang diterapkan.

1. Buku Monitoring Harian:

Buku monitoring harian berfungsi sebagai catatan harian kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Menjadi referensi untuk guru dalam melacak kemajuan siswa dan mengidentifikasi area-area yang perlu perhatian lebih.

1. Jurnal Mengajar:

Jurnal mengajar mencatat strategi pengajaran dan pengalaman guru selama proses pembelajaran Al-Qur'an.

Menjadi alat evaluasi dan refleksi bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran.

Penggunaan berbagai media ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan memudahkan pemahaman siswa terhadap ajaran Al-Qur'an. Dengan kombinasi peraga, buku hafalan, buku UMMI, buku monitoring harian, dan jurnal mengajar, SDIT Insan Kamil memastikan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung efektif dan berkualitas.

1. **Bagaimana tahapan pembelajaran yang dilakukan dalam setiap kelas?**

7 Langkah Pembelajaran Metode Ummi

Tahapan pembelajaran metode Ummi 1) Pembukaan 2) Apersepsi 3) Penanaman Konsep 4) Pemahaman Konsep 5) Latihan/Ketrampilan 6) Evaluasi 7) Penutup.

1. **Apa factor penghambat dalam proses pembelajaran AL Qur’an**

Faktor penghambat dalam proses pembelajaran diantaranya adalah:

1. Lokasi Tempat yang Berpindah-Pindah:

Adanya perubahan lokasi tempat pembelajaran yang berulang-ulang dapat mengurangi efisiensi waktu pembelajaran.

Seringnya perpindahan tempat dapat menjadi gangguan bagi konsentrasi siswa dan membatasi ruang bagi aktivitas pembelajaran yang optimal.

1. Waktu Supervisi yang Kurang:

Keterbatasan waktu untuk supervisi dikarenakan koordinator sering mengajar sebagai pengganti guru yang tidak masuk.

Kurangnya waktu supervisi dapat mempengaruhi pemantauan dan evaluasi pembelajaran, serta memberikan umpan balik kepada guru.

1. Guru yang Masih Memerlukan Penguatan dalam Mengajar:

Beberapa guru mungkin masih memerlukan penguatan dalam keterampilan mengajar.

Diperlukan upaya lebih lanjut dalam memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Untuk mengatasi faktor penghambat ini, perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan, seperti:

1. Menetapkan lokasi pembelajaran yang konsisten untuk menjaga kontinuitas pembelajaran.
2. Mengorganisir jadwal pengajaran dan supervisi dengan lebih efisien.
3. Menyelenggarakan pelatihan dan penguatan keterampilan mengajar bagi guru yang memerlukan.

Dengan mengidentifikasi dan mengatasi faktor penghambat ini, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dan efektif di SDIT Insan Kamil.

1. **Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an di SDIT INSAN KAMIL SIDOARJO?**
2. **Bagaimana monitoring evaluasi yg dilakukan di SDIT Insan Kamil Sidoarjo?**

Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Insan Kamil diimplementasikan melalui beberapa langkah:

1. Evaluasi Harian:

Setiap hari, hasil bacaan siswa dinilai dan dicatat dalam buku prestasi harian.

Menyediakan pemantauan yang kontinu terhadap kemajuan bacaan siswa.

1. Tes Kenaikan Jilid:

Siswa yang berhasil menyelesaikan setiap jilid diuji oleh koordinator.

Menjadi tolok ukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan jilid Al-Qur'an.

1. Pra Munaqosyah:

Dilakukan oleh siswa yang telah menuntaskan seluruh materi Al-Qur'an, termasuk bacaan dan hafalan.

Menjadi persiapan sebelum melangkah ke tahap Munaqosyah.

1. Munaqosyah:

Proses evaluasi untuk siswa yang telah lulus tes ora munnaqosyah.

Menetapkan kemahiran siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

1. Khotaman:

Tahapan evaluasi terakhir yang melibatkan uji publik kemampuan siswa di hadapan orang tua.

Menunjukkan pencapaian siswa secara keseluruhan setelah menyelesaikan seluruh program pembelajaran Al-Qur'an.

Dengan implementasi langkah-langkah evaluasi ini, SDIT Insan Kamil memastikan pemantauan yang menyeluruh terhadap kemajuan siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Langkah-langkah ini juga memberikan gambaran yang komprehensif tentang pencapaian siswa pada setiap tahapan pembelajaran.

1. **Siapa yg melakukan supervise pembelajaran AL QUr’an?**

Yang melakukan suppervisi pembelajaran Al Qur’an di SDIT Insan Kamil adalah Koordinator dan dibantu wakil koordinator

1. **Berapa kali melaksanakan evaluasi pembelajaran ? harian, bulanan, atau tahunan?**

Evaluasi pembelajaran Al Qur'an di SDIT Insan Kamil Sidoarjo merupakan suatu proses yang terstruktur dan berkelanjutan, melibatkan berbagai tingkatan dan pihak terkait. Berikut adalah rincian lebih detail dari evaluasi tersebut:

1. Evaluasi Harian:

Guru-guru di SDIT Insan Kamil Sidoarjo melakukan evaluasi harian terhadap kemampuan bacaan murid. Setiap hari, setelah kegiatan pembelajaran Al Qur'an, guru memberikan penilaian terhadap kemampuan membaca Al Qur'an murid. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan perkembangan pembacaan Al Qur'an secara rutin dan mendalam.

2. Evaluasi Pekanan:

a. Evaluasi Pekanan Koordinator Jenjang dengan Para Pengajar:

Setiap hari Selasa, Koordinator jenjang bersama dengan para pengajar di jenjangnya melakukan evaluasi pekanan. Dalam sesi ini, mereka membahas progres pembelajaran Al Qur'an, mengevaluasi metode pengajaran, dan berbagi pengalaman serta strategi terbaik.

b. Evaluasi Pekanan Koordinator dengan Para Korjen:

Pada hari Rabu, Koordinator berinteraksi dengan para korjen di jenjangnya. Mereka membahas tantangan, mencari solusi bersama, dan mengevaluasi pencapaian target pembelajaran Al Qur'an. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dan kualitas pembelajaran di setiap kelas.

c. Evaluasi Pekanan Koordinator dengan Pimpinan Yayasan:

Selain itu, pada hari Senin juga dilakukan evaluasi pekanan antara Koordinator dengan pimpinan yayasan. Dalam sesi ini, mereka membahas secara menyeluruh aspek pembelajaran Al Qur'an, kebijakan sekolah, dan langkah-langkah pengembangan ke depan. Hal ini bertujuan untuk menjaga arah dan kualitas program pembelajaran Al Qur'an di SDIT Insan Kamil Sidoarjo.

3. Evaluasi Bulanan:

Koordinasi Koordinator dengan semua guru dilakukan secara bulanan. Dalam pertemuan ini, semua guru berkesempatan untuk menyampaikan laporan kemajuan, kendala, dan ide-ide perbaikan. Koordinator memberikan arahan dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an secara keseluruhan.

Dengan adanya proses evaluasi yang terstruktur ini, diharapkan pembelajaran Al Qur'an di SDIT Insan Kamil Sidoarjo dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam bagi para murid.

1. **Apa saja tahapan untuk guru yang akan disupervisi dan follow up-nya?**

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Koordinator SDIT Insan Kamil Sidoarjo sebelum, selama, dan setelah melakukan supervisi sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung efektif dan berkualitas. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan tersebut:

1. Penjadwalan Jadwal Supervisi:

Penyusunan Jadwal Supervisi:

Koordinator SDIT Insan Kamil Sidoarjo pertama-tama menyusun jadwal supervisi dengan cermat. Penjadwalan ini mencakup waktu dan tempat supervisi, serta memperhitungkan jadwal kegiatan lain di sekolah.

2. Persiapan Guru Pengajar:

Permintaan Persiapan Perangkat Pembelajaran:

Koordinator berkomunikasi dengan guru pengajar yang akan disupervisi, memberikan petunjuk mengenai fokus supervisi, dan meminta mereka menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama sesi supervisi.

3. Persiapan Form Supervisi:

Penyusunan Formulir Supervisi:

Sebelum supervisi dilakukan, Koordinator menyiapkan formulir supervisi yang akan digunakan selama sesi tersebut. Formulir tersebut mencakup aspek-aspek tertentu yang perlu dievaluasi, sesuai dengan tujuan dan fokus supervisi.

4. Pelaksanaan Supervisi:

Pelaksanaan Supervisi:

Koordinator melaksanakan sesi supervisi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selama sesi supervisi, mereka mengamati, mencatat, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru pengajar. Fokus supervisi dapat mencakup berbagai aspek, seperti metode pengajaran, interaksi dengan murid, dan efektivitas penggunaan materi pembelajaran.

5. Evaluasi Hasil Supervisi:

Evaluasi Hasil Supervisi:

Setelah sesi supervisi selesai, Koordinator mengevaluasi hasil supervisi dengan cermat. Ini melibatkan analisis data dan observasi yang telah dikumpulkan selama supervisi. Evaluasi ini membantu Koordinator dalam mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.

6. Pemberian Feedback:

Koordinator memberikan umpan balik kepada guru pengajar berdasarkan hasil evaluasi supervisi. Feedback ini tidak hanya bersifat korektif, tetapi juga bersifat pembinaan, dengan memberikan saran konstruktif untuk pengembangan profesional guru.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut, Koordinator SDIT Insan Kamil Sidoarjo dapat memastikan bahwa proses supervisi dilakukan secara terstruktur, konstruktif, dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

1. **SAMPEL DATE**
2. KELAS 1
3. Target ketercapaian selama 3 bulan terakhir
4. **DOKUMENTASI**

****

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Instansi :

Jabatan :

Telah meniliti dan memeriksa instrumen penelitian dan analisis data dari penelitian yang berjudul *Managemen pembelajaran Al Qur’an metode Ummi di SDIT Insan Kamil Sidoarjo* yang dibuat oleh:

Nama : Imam Syaroni, S.Pd.I, S. Pd.

NIY :

Guru : Mata Pelajaran Al Qur’an

Institusi : SMPIT Insan Kamil, Sidoarjo

Berdasarkan hasil pemerikasaan, menyatakan bahwa hasil dari analisis data yang dilakukan valid. Demikian surat ini dibuat untuk deipergunakan sebagai semestinya.

.......... , ............. 2023

(.............................)

**DATA LAPANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Relevansi Cerita :

Menerangkan bahwa saya sebagai narasumber dalam penelitian ini ketika dilakukan wawancara telah memberikan informasi sebaik-baiknya.

.......... , ............. 2023

(.............................)

**CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA**

No Catatan lapangan harian :

Hari, tanggal :

Waktu :

Informan :

Tempat :

Keperluan :

Pewawancara :

1. **Deskripsi Latar :**
2. **Catatan Hasil Lapangan :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **THW:** Transkrip Hasil Wawancara | **01:** urutan nomor 1  **02:** urutan nomor 2  **03:** urutan nomor 3  **Dst.** | **P:** Pewawancara  **I:** Informan  **N:** Narasumber | **Informan & Narasumber** |
|  |  |  |  |

**TABULASI DATA**

Laporan Bulan Februari

Keterangan:

LT = Melampaui Target

CT = Mencapai Target

BCT = Belum Mencapai Target

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Hasil Pembelajaran | | |
| LT | CT | BCT |
| Kelas 1A | 93,00% | 0,00% | 7,00% |
| Kelas 1B | 93,00% | 0,00% | 7,00% |
| Kelas 1CKelas 1D | 86,00%79,00% | 0,00%0,00% | 14,00%21,00% |